

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang sikap menjaga kebersihan organ genitalia eksterna pada remaja. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 46 orang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan tujuan mengetahui sikap menjaga kebersihan organ genitalia eksterna pada siswi kelas VII-VIII SMP Islam Hasanuddin Kesamben Kabupaten Blitar.

Penelitian ini menggunakan Instrumen atau alat ukur berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadaptasi dari penelitian Nurlita 2014 yang dimodifikasi untuk kepentingan peneliti.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Hasanuddin Kesamben Kabupaten Blitar. SMP Islam Hasanuddin Kesamben ini terletak di Jl. Stasiun No. 25 kesamben RT 02 RW 07, dusun Kesamben, desa Kesamben, kecamatan Kesamben, kabupaten Blitar, kode pos 66191, terletak pada lintang -8.1490000 dan bujur 112.3653000. Sekolah ini dilengkapi dengan 13 kelas dari kelas VII – IX , untuk bagian depan digunakan sebagai ruang Tata Usaha (TU) dan ruang Kepala Sekolah, sebelah ruang kepala sekolah ada toilet khusus untuk para guru dan karyawan yang berbentuk huruf L dan sebelah toilet merupakan ruang

guru, di depan ruang guru terdapat ruang UKS dan ruang bimbingan konseling (BK), disebelah UKS terdapat ruang laboratorium dan sebelahnyanya terdapat perpustakaan. Di SMP Islam Hasanuddin Kesamben Kabupaten Blitar terdapat kantin yang menyediakan makanan ringan. Terdapat 7 toilet yang dapat digunakan, kecukupan air di lingkungan sekolah cukup baik.

4.1.2 Data Umum

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII-VIII SMP Islam Hasanuddin Kesamben Kabupaten Blitar. Total responden sebanyak 46 orang. Dari keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran mengenai karakteristik meliputi: umur, kelas, sudahkah mengalami menstruasi, keluhan saat menstruasi, lama menstruasi, mengganti pembalut ketika menstruasi, pernahkah mendapat informasi tentang kesehatan organ genitalia, dan dari siapa informasi tersebut didapat. Data lengkap mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Umum Responden

No.	Data Umum	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Umur			
1	12 tahun	6	13 %
2	13 tahun	17	37 %
3	14 tahun	23	50 %
Kelas			
1	VII	20	43 %
2	VIII	26	57 %
Menstruasi			
1	Sudah	40	87 %
2	Belum	6	13 %
KeluhansaatMenstruasi			
1	Nyeri	8	20 %
2	Gatal di sekitarkemaluan	20	50 %

3	Nyeri dan gatal	12	30 %
Lama Menstruasi			
1	5 hari	3	7,5 %
2	6 hari	8	20 %
3	7 hari	17	42,5 %
4	8 hari	10	25 %
5	9 hari	1	2,5 %
6	10 hari	1	2,5 %
Kebersihan			
1	Gantipembalut 2 kali sehari	2	5 %
2	Gantipembalut 3 kali sehari	26	65 %
3	Gantipembalut 4 kali sehari	10	25 %
4	Gantipembalut 5 kali sehari	2	5 %
Informasi			
1	Pernahmendapatinformasi	10	22%
2	Tidakpernahmendapatinformasi	36	78%
SumberInformasi			
1	Orang tua	9	90%
2	Guru	0	0%
3	Orang tua dan guru	0	0%
4	Orang tua dan media Sosial	1	10%
5	Semua	0	0%

Sumber data: kuesioner 2019

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa setengah dari jumlah responden memiliki usia 14 tahun sebanyak 23 orang (50%), sebagian kecil berusia 13 tahun sebanyak 17 orang (37%) dan sebagian kecil memiliki usia 12 tahun sebanyak 6 orang (13%). Sebagian besar responden duduk di kelas VIII (57%). Dari keseluruhan responden hampir seluruhnya yaitu sebanyak 40 orang (87%) sudah mengalami menstruasi dan sebagian kecil yaitu 6 orang (13%) belum mengalami menstruasi. Setengah dari jumlah responden yang sudah mengalami menstruasi sebanyak 20 orang (50%) mengalami keluhan gatal di sekitar kemaluan ketika menstruasi dan sebagian kecil sebanyak 8 orang (20%) mengalami keluhan nyeri saat menstruasi. Dari responden yang sudah mengalami menstruasi hampir setengahnya yaitu 17 orang (42,5%) mengalami

menstruasi selama 7 hari dan sebagian kecil yaitu 1 orang (2,5%) mengalami menstruasi selama 9 hari dan 10 hari. Sebagian besar yang sudah menstruasi sebanyak 26 orang (65%) mengganti pembalut ketika menstruasi sebanyak 3 kali sehari. Hampir seluruh responden sebanyak 36 orang (78%) tidak pernah mendapat informasi mengenai kesehatan reproduksi dan sebagian kecil dari responden yang berjumlah 10 orang (22%) sudah pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi. Hampir seluruh dari mereka yang pernah mendapat informasi yaitu 9 orang (90%) mendapatkan informasi dari orang tuanya dan sebagian kecil yaitu 1 orang (10%) mendapatkan informasi dari orang tua dan media sosial.

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus penelitian mengenai sikap menjaga kebersihan organ genitalia eksterna pada remaja ini diperoleh dua golongan sikap responden mengenai sikap menjaga kebersihan organ genitalia eksterna yang dinilai dari 20 pertanyaan dengan 5 item pilihan jawaban. Di dalam 20 pertanyaan ini terdapat 11 pertanyaan positif dan 9 pertanyaan negatif. Jawaban akan diberikan skor minimal 1 dan skor maksimal 5. Sikap menjaga kebersihan organ genitalia eksterna dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sikap positif dan sikap negatif.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Dalam Menjaga Kebersihan Organ Genitalia Eksterna pada Siswi Kelas VII-VIII SMP Islam Hasanuddin Kesamben Kabupaten Blitar

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Positif	20	43,48%
2.	Negatif	26	56,52%
	Jumlah	46	100

Sumber data: kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sikap dari 46 siswi kelas VII-VIII SMP Islam Hasanuddin Kesamben perihal sikap menjaga kebersihan organ genetalia eksterna diperoleh hasil sebagian besar responden sebanyak 26 orang (56,52%) menunjukkan masih memiliki sikap negatif dan hampir setengahnya sebanyak 20 orang (43,48%) menunjukkan sikap positif.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data umum dengan Sikap

No	Data Umum	Sikap				Total	
		Positif		Negatif		F	%
		F	%	F	%		
Umur							
1	12 tahun	2	33%	4	67%	6	100%
2	13 tahun	3	18%	14	82%	17	100%
3	14 tahun	15	65%	8	35%	23	100%
	Jumlah	20	39%	26	61%	46	100%
Kelas							
1	VII	3	15%	17	85%	20	100%
2	VIII	17	65%	9	35%	26	100%
	Jumlah	20	40%	26	60%	46	100%
Informasi							
1	Belum	10	28%	26	72%	36	100%
2	Sudah	10	100%	0	0%	10	100%
	Jumlah	20	64%	26	36%	46	100%

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil sikap menjaga kebersihan organ genetalia eksterna di SMP Islam Hasanuddin Kesamben Kabupaten Blitar bahwa dari 17 responden pada usia 13 tahun sebagian kecil memiliki sikap positif sebanyak 3 orang (18%) dan hampir seluruhnya memiliki sikap negatif 14 orang (82%). Dari tabel diatas didapatkan hasil sikap bahwa dari 26 responden pada kelas VIII sebagian besar memiliki sikap positif menjaga kebersihan organ genetalia eksterna di SMP Islam

Hasanuddin Kesamben Kabupaten Blitar sebanyak 17 orang (65%) dan hampir setengahnya memiliki sikap negatif sebanyak 9 orang (35%). Sedangkan 20 responden pada kelas VII sebagian kecil memiliki sikap positif sebanyak 3 orang (15%) dan hampir seluruhnya memiliki sikap negatif sebanyak 17 orang (85%). Hasil tabel diatas memperlihatkan hasil sikap menjaga kebersihan organ genetalia eksterna di SMP Islam Hasanuddin Kesamben Kabupaten Blitar bahwa dari 36 responden yang belum mendapatkan informasi sebagian kecil sebanyak 10 orang (28%) memiliki sikap positif dan sebagian besar sebanyak 26 orang (72%) memiliki sikap negatif.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswi kelas VII-VIII SMP Islam Hasanuddin Kesamben Kabupaten Blitar dengan jumlah total responden 46 orang, diperoleh hasil sebagian besar responden sebanyak 26 orang (56,52%) menunjukkan masih memiliki sikap negatif dan hampir setengahnya yaitu sebanyak 20 orang (43,48%) menunjukkan sikap positif. Dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden banyak menunjukkan sikap yang mengarah ke negatif. Dari pernyataan kuesioner sikap negatif yang menonjol dari responden yaitu mengenai cara bercebok yang benar, pemakaian pembalut ketika haid, dan pemakaian pentyliners.

Menurut Notoatmodjo (2011) sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap

adalah suatu hubungan antara komponen kognitif, afektif, dan konatif dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek (Halimah, 2017).

Sikap siswi dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna berdasarkan usia didapatkan hasil bahwa sikap siswi dari 17 responden pada usia 13 tahun hampir seluruhnya sebanyak 14 orang (82%) memiliki sikap negatif. Sedangkan dari 23 responden pada usia 14 tahun sebagian kecil atau sebanyak 8 orang (35%) memiliki sikap negatif. Dilihat dari hasil penelitian berdasarkan kelompok kelas sebanyak 20 responden dari kelas VII sebagian besar yaitu 17 orang (85%) memiliki sikap negatif dan 26 responden dari kelas VIII sebagian kecil yaitu 9 orang (35%) memiliki sikap negatif.

Menurut Wawan dan Dewi (2011) ada faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosional. Menurut Nopikasari (2018) pengalaman pribadi seseorang akan bertambah seiring dengan bertambahnya usia, maka sikap seseorang akan semakin dewasa dan lebih mengetahui mana yang lebih baik dan mana yang buruk.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang berusia 13 tahun menunjukkan hasil hampir seluruhnya sebanyak 14 orang (82%) memiliki sikap negatif sedangkan responden yang berusia 14 tahun hanya sebagian kecil yaitu 8 orang (35%) memiliki sikap negatif. Sedangkan dilihat dari kelompok kelas sebanyak 20 responden dari kelas

VII sebagian besar yaitu 17 orang (85%) memiliki sikap negatif. Dalam hal ini terlihat bahwa usia dapat mempengaruhi pengalaman seseorang. Selain usia sikap seseorang juga dipengaruhi oleh pendidikan mereka, semakin bertambah kelas pendidikan responden maka semakin bertambah pula pengalaman yang mereka miliki. Semakin seseorang pernah mengalami sesuatu atau berpengalaman maka akan mempengaruhi sikap yang dia punya.

Dilihat dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sikap responden dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna berdasar informasi sebanyak 36 responden dari yang belum mendapatkan informasi sebagian besar yaitu 26 orang (72%) memiliki sikap negatif sedangkan 10 orang yang sudah mendapatkan informasi tidak satupun yang memiliki sikap negatif.

Menurut Azwar (2009), berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah, yaitu sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan yang dibawa oleh informasi tersebut apabila cukup kuat akan memberikan dasar efektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah kearah sikap tertentu.

Menurut peneliti dilihat dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden yang belum mendapatkan informasi yaitu 26 orang

(72%) memiliki sikap negatif. Hasil ini sesuai dengan teori Azwar (2009) diatas dimana informasi sangat mempengaruhi sikap seseorang. Semakin banyak informasi yang didapat maka semakin baik pula sikap yang dimiliki oleh seseorang itu. Informasi sangat berpengaruh penting dalam membentuk sikap seseorang karena informasi yang baik akan menambah pengetahuan seseorang dimana pengetahuan adalah salah satu tahapan dalam pembentukan sikap seseorang.

Dalam hal ini sikap dapat diartikan sebagai kesiapan/ kesediaan responden dalam bertindak tetapi belum melaksanakan tindakan. Sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat menimbulkan suatu perilaku tertentu. Dalam pembentukan sikap ini tentunya tidak langsung terjadi dengan sendirinya, tetapi ada beberapa tahapan salah satunya dengan belajar dari pengalaman seseorang dengan objek tertentu atau dengan menghubungkan pengalaman yang satu dengan pengalaman yang lain. Pengalaman ini bisa didapat dari bertambahnya usia seseorang dan semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh seseorang bisa membantu untuk menentukan sikap terhadap suatu tindakan yang akan dilakukan. Selain pengalaman, hal yang dapat mempengaruhi sikap yaitu informasi. Informasi yang dimiliki oleh seseorang sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap. Semakin banyak informasi yang didapatkan maka sikap yang dibentuk akan baik juga. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin banyak pengalaman dan informasi yang didapatkan oleh responden maka akan mempengaruhi sikap responden.

Penyebab sikap negatif responden dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna yaitu kurangnya informasi yang didapatkan serta pengalaman yang mereka dapat. Pengalaman yang dimaksud yaitu bertambahnya kelas pendidikan responden serta usia yang responden miliki.

